

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari mekanisme *corporate governance* terhadap tingkat IPO *underpricing*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2014.

Penelitian ini menggunakan metode *judgement sampling*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO pada periode 2009-2014. Total sampel adalah 105 perusahaan dari total 138 populasi. Hipotesis pada penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap tingkat IPO *underpricing*. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap tingkat IPO *underpricing*, sedangkan ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap tingkat IPO *underpricing*. Pada penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat IPO *underpricing*.

Kata Kunci: *Initial Public Offering, Underpricing, Mekanisme Corporate Governance*